

ABSTRACT

Gibretta, I. NIM: 8136111034. Loss of Agricultural Lexis in *Cakap Karo*. A Thesis. English Applied Linguistics. Study Program: Postgraduate School. State University of Medan, 2015.

This qualitative research deals with a study on the lexical loss, which is aimed at (1) investigating the level of agricultural lexical loss, (2) describing the patterns of agricultural lexical loss, (3) explaining the reasons of agricultural lexical loss in *Cakap Karo*. The empirical materials were thoroughly and well-gathered from the document and interview. The highly critical and systematic analysis with 'Miles and Huberman Model' reveals that there were 249 (two hundreds forty nine) lexicons regarded as agricultural lexical loss in *Cakap Karo*. This research has drawn the following conclusions. Firstly, the level of agricultural lexical loss of *Cakap Karo* among hard plants, plants for food, herbs plant and kinds of flower categories were occurred in fourth level (not know and not use) which had different percentages. The highest level of agricultural lexical loss in *Cakap Karo* occurred in kinds of flower category (92.31%) and the lowest level occurred in plants for food category (85.19%). Secondly, the agricultural lexical loss was proportionally patterned into potential and total lexical loss. There were 103 (one hundred and three) potential agricultural lexical loss and 146 (one hundred forty six) total agricultural lexical loss. Thirdly, the reasons of agricultural lexical loss in *Cakap Karo* were linguistics, prestige and technology factors. In educational setting, the various loss of agricultural lexis in *Cakap Karo* implicitly implicate that language standardization, i.e. selection, codification, elaboration and acceptance, is not totally employed, consequently it bears an enormously complicated problem impeding the success of teaching and learning *Cakap Karo* to the next generation.

ABSTRAK

Gibretta, I. NIM: 8136111034, Leksikal Agrikultural yang Hilang dalam *Cakap Karo*, Tesis Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2015.

Penelitian kualitatif ini berkenaan dengan kajian kehilangan leksikal yang bertujuan untuk (1) menginvestigasi level dari leksikal agrikultural yang hilang, (2) mendeskripsikan pola-pola leksikal agrikultural yang hilang, (3) menjelaskan alasan-alasan dari leksikal agrikultural yang hilang dalam *Cakap Karo*. Data-data empiris yang menyeluruh dan dikumpulkan dengan baik diperoleh dari dokumen and wawancara. Analisis yang sangat kritis dan sistematis dengan 'Miles and Huberman Model' mengungkapkan bahwa ada 249 (dua ratus empat puluh sembilan) leksikon dianggap sebagai leksikal agrikultural yang hilang dalam *Cakap Karo*. Penelitian ini telah menarik beberapa kesimpulan seperti berikut ini. Pertama, level dari leksikal agrikultural yang hilang dalam *Cakap Karo* antara kategori tanaman keras, tanaman untuk makanan, tanaman obat-obatan dan jenis-jenis bunga terjadi di level keempat (tidak tahu dan tidak menggunakan) yang memiliki persentasi yang berbeda. Level tertinggi dari leksikal agrikultural yang hilang dalam *Cakap Karo* terjadi di kategori jenis-jenis bunga (92.31%) dan level terendah terjadi di kategori tanaman untuk makanan (85.19%). Kedua, leksikal agrikultural yang hilang berpola secara proporsional dalam potensial dan total leksikal yang hilang. Ada 103 (seratus tiga) potensial leksikal agrikultural yang hilang dan 146 (seratus empat puluh enam) total leksikal agrikultural yang hilang. Ketiga, alasan-alasan hilangnya leksikal agrikultural dalam *Cakap Karo* adalah faktor linguistik, gengsi, dan teknologi. Dalam bidang pendidikan, berbagai hilangnya leksikal agrikultural dalam *Cakap Karo* secara implisit mengimplikasikan bahwa standarisasi bahasa, seperti seleksi, kodifikasi, elaborasi, dan penerimaan, tidak benar-benar bekerja, oleh karena itu membawa masalah rumit yang sangat besar menghambat keberhasilan mengajar dan belajar *Cakap Karo* untuk generasi berikutnya.

THE
Character Building
UNIVERSITY